



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, persaingan perusahaan manufaktur atau Usaha Kecil Menengah (UKM) semakin ketat dalam memproduksi barang untuk kepuasan konsumennya. Tercatat dalam majalah SWA, pada 1 Januari 2014 Jumlah UKM di Indonesia mencapai 56,2 juta unit, serta industri manufaktur pada 2016 juga akan mengalami pertumbuhan sebesar 6,4%.. Seiring waktu, selera konsumen selalu berubah, maka perusahaan harus mampu menghasilkan barang yang sesuai dan dapat bertahan dari persaingan bisnis. Dalam majalah SWA, hal tersebut telah dialami oleh PT Sonton *Food* Indonesia, pada kutipan berikut “ pihaknya optimis bisa diterima oleh pasar Indonesia karena potensinya cukup besar karena didukung penambahan data jumlah kelas menengah yang merubah pergeseran pola konsumen masyarakat Indonesia ke makanan terutama konsumsi roti yang tentunya sejalan dengan konsumsi selai “.

Untuk dapat bertahan, maka tujuan perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin. Untuk menghasilkan laba maka perusahaan dituntut untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dengan memberikan produk atau jasa dengan kualitas terjamin. Tercatat dalam majalah SWA, PT Zahir Internasional berhasil memberikan kepuasan kepada pelanggannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berikut testimoni

kepuasan pelanggan dari PT Baba Rafi Indonesia “ Zahir Accounting membantu PT Baba Rafi Indonesia untuk menunjang pencatatan keuangan sekaligus menilai kinerja keuangan dengan cepat dan tepat. Meghasilkan produk atau jasa dengan kualitas terjamin, perusahaan membutuhkan sistem produksi yang sempurna, seperti mesin pabrik, metode kerja, tenaga kerja sehingga dapat menghasilkan barang atau jasa secara efektif dan efisien.

Setiap perusahaan manufaktur, selalu membutuhkan mesin pabrik agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Maka kinerja mesin pabrik sangat dibutuhkan, dan perusahaan selalu membutuhkan mesin dalam kondisi sehat agar proses produksi tidak terhambat. Untuk itu perusahaan harus melakukan tindakan perawatan pada mesin-mesin pabrik atau alat-alat produksi dan fasilitas pendukungnya agar kegiatan produksi tidak terganggu. Perawatan merupakan kegiatan yang tidak bisa dianggap remeh oleh perusahaan, karena mesin-mesin pabrik mempunyai peran penting dalam proses produksi. Banyak perusahaan meminimkan biaya perawatan karena tuntutan efisiensi. Betul, meminimkan biaya perawatan dapat menekan biaya tetapi ini lebih bersifat jangka pendek, untuk jangka panjangnya perusahaan akan mengalami kesulitan dalam proses produksinya. Berdasarkan majalah SWA, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (BA) harus mengeluarkan biaya sebesar US\$ 15.000 untuk *production cost* , biaya ini disebabkan oleh alat-alat produksi yang tidak terpelihara, dan biaya *overhead* yang tinggi.

Di dalam ilmu perawatan terdapat dua jenis tindakan, yaitu perawatan *preventive* dan perawatan *corrective*. Bila mesin produksi tidak dilakukan perawatan, maka akan menimbulkan dampak sebagai berikut :

1. Resiko terjadinya kecelakaan.
2. Biaya kerusakan meningkat.
3. Proses produksi terhambat
4. Perusahaan tidak dapat memberikan barang kepada konsumen tepat waktu.

Dampak tersebut dapat dihindari, bila mesin produksi dilakukan perawatan secara berkala atau secara efektif. Dampak yang ditimbulkan bila melakukan perawatan secara berkala, sebagai berikut :

1. Resiko terjadinya kecelakaan mengecil.
2. Biaya kerusakan menurun
3. Proses produksi tidak terhambat
4. Perusahaan dapat memberikan barang kepada konsumen tepat waktu.

Menurut Nigel Slack (2010) mengatakan manfaat perawatan secara efektif atau berkala dapat meningkatkan keamanan, meningkatkan kualitas produk (peralatan yang tidak dilakukan perawatan akan melakukan kesalahan), biaya operasional yang lebih rendah, mesin produksi tersebut memiliki masa pakai lebih lama dalam proses produksi, dan memiliki nilai akhir yang tinggi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan perbandingan perawatan *preventive* dan perawatan *corrective*, dari mesin pabrik perusahaan manufaktur, dilanjutkan dengan membuat *modelling costing*. Sebagai contoh, peneliti mengambil objek penelitian berupa perusahaan PT Powerindo Prima Perkasa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti membuat penelitian yang berjudul “ PERBANDINGAN *MAINTENANCE PREVENTIVE* DAN *MAINTENANCE CORRECTIVE* MESIN PRODUKSI PADA PT POWERINDO PRIMA PERKASA”

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini perumusan masalahnya, yaitu :

1. Berapakah estimasi nilai *cost* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan mesin produksi pabrik dalam 6 bulan jika menggunakan penghitungan metode perawatan secara *corrective* ?
2. Berapakah estimasi nilai *cost* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan mesin produksi pabrik dalam 6 bulan jika menggunakan penghitungan metode perawatan secara *preventive* ?
3. Metode mana yang lebih efisien diantara metode perawatan secara *preventive* dan secara *corrective* untuk mesin produksi pabrik ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulisan membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada PT Powerindo Prima Perkasa.
2. Objek yang diteliti adalah mesin produksi *tank* radiator.
3. Data yang digunakan adalah seluruh catatan pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan pada periode 2014 dan 2015.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui berapa estimasi nilai *costing* yang harus dikeluarkan perusahaan untuk pemeliharaan mesin produksi pabrik dalam 1 tahun jika menggunakan metode perawatan secara *preventive*.
2. Untuk mengetahui berapa estimasi nilai *costing* yang harus dikeluarkan perusahaan untuk pemeliharaan mesin produksi pabrik dalam 1 tahun jika menggunakan metode perawatan secara *corrective*.
3. Untuk mengetahui metode mana yang lebih efisien diantara metode perawatan secara *corrective* dan perawatan secara *preventive* untuk mesin produksi pabrik.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Teoritis

Memberikan kontribusi sebagai tambahan atau pengembangan dalam ilmu ekonomi, manajemen operasi khususnya pada manajemen pemeliharaan sebagai sumber data dalam perhitungan yang tepat.

1.5.2. Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun saran yang berguna bagi perusahaan yang memiliki kesamaan objek yang diteliti. Baik untuk kepala akuntan sebagai sumber pencatatan laporan keuangan perusahaan dan untuk manajer operasional sebagai sumber *input variable* dalam melakukan tindakan pemeliharaan yang lebih efisien.

1.5.3. Pembaca

Membantu dalam memahami bagaimana teknis menghitung pembiayaan secara tepat berdasarkan aktivitas – aktivitas yang secara tidak langsung memakan biaya.

1.6. Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian yang penulis terjemahkan kedalam tulisan ini akan dibahas dalam lima bab. Setiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Tulisan ini sudah tersusun sesuai dengan metode dan sistematika penulisan penelitian skripsi sehingga para pembaca mampu mengerti maksud dan

tujuan dari tulisan ini. Adapun sistematika penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang dari penelitian ini dirasa perlu untuk diteliti secara lebih mendalam yang kemudian dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan untuk dapat diteliti lebih jelas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dan kepada siapa penelitian ini ditujukan, serta sistematika penyajian penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjabarkan semua teori – teori yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berdasarkan para ahli dan juga penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti sekilas menjelaskan tentang sejarah dari perusahaan objek yang diteliti, jenis data yang digunakan sebagai sumber bahan penelitian, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulannya.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti secara teknis mengimplementasikan ilmu yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada dengan melibatkan asumsi dan data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil akhir berdasarkan dari penelitian ini yang dibahas pada bab sebelumnya dan saran bagi objek penelitian maupun peneliti selanjutnya





UMN